

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN LITERASI EKONOMI
(Studi pada Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Ayam Geprek di
Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung)**

(Skripsi)

Oleh:

FADILAH AFIFAH

1913031014



**Pembimbing I : Dr. Pujiati, M.Pd.
Pembimbing II : Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
Pembahas : Drs. Nurdin, M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN LITERASI EKONOMI
(Studi pada Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Ayam Geprek di
Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung)**

**Oleh
FADILAH AFIFAH**

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN EKONOMI KELUARGA DALAM MENINGKATKAN LITERASI EKONOMI

**(Studi pada Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Ayam Geprek di
Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung)**

Oleh

FADILAH AFIFAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga pada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) usaha ayam geprek dalam meningkatkan literasi ekonomi pada anak oleh orangtua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 informan pemilik Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) usaha ayam geprek di Kelurahan Kampung Baru Kota Bandar Lampung. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil temuan di lapangan nilai-nilai pendidikan ekonomi dalam meningkatkan literasi yang ditanamkan orangtua kepada anak yaitu 1) ajakan untuk hidup hemat, 2) bersikap jujur, 3) kepercayaan, 4) berfikir secara rasional, 5) mampu hidup mandiri, 7) hidup disiplin, 8) berani mengambil resiko dan bertanggung jawab. Pola asuh ke-5 informan diberikan secara demokratis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ke-5 informan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan ekonomi dengan memberikan arahan dan nasihat kepada anak untuk menabung, membiasakan untuk jujur dengan berkata sesuai fakta, mengajarkan anak mandiri dalam mengelola keuangan, mengajak anak ikut serta membantu usaha orangtua, memberikan perhatian dan waktu luang kepada anak, namun fakta di lapangan hasil penelitian pada literasi ekonomi keluarga masi pada tingkatan *less literate*. Saran dalam penelitian ini diharapkan dapat lebih memperhatikan penanaman pendidikan ekonomi keluarga dalam melakukan literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan.

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan, Literasi Ekonomi.

ABSTRACT

THE VALUES OF FAMILY ECONOMIC EDUCATION IN IMPROVING ECONOMIC LITERACY

**(Study of Geprek Chicken Micro, Small and Medium Business Owners in
Kampung Baru Subdistrict, Bandar Lampung)**

By

FADILAH AFIFAH

This research aims to determine the values of family economic education among Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) owners of fried chicken businesses in increasing economic literacy in children by parents. The method used in this research is a qualitative research method with a phenomenological study. Data collection was carried out using in-depth interviews, observation and documentation studies. The sample in this study consisted of 5 informants who were owners of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) fried chicken businesses in Kampung Baru Village, Bandar Lampung City. The selection of informants used purposive sampling technique. Based on findings in the field, the values of economic education in increasing literacy that parents instill in children are 1) an invitation to live frugally, 2) be honest, 3) trust, 4) think rationally, 5) be able to live independently, 7) live discipline, 8) dare to take risks and be responsible. The parenting styles of the 5 informants were provided democratically. Based on the research results, it can be concluded that the 5 informants applied the values of economic education by providing direction and advice to children on saving, getting used to being honest by speaking according to facts, teaching children to be independent in managing finances, inviting children to participate in helping their parents' business, provide attention and free time to children, but the facts in the field are that the results of research on family economic literacy are still at a less literate level. It is hoped that the suggestions in this research will pay more attention to the cultivation of family economic education in carrying out economic literacy and financial management.

Keywords: Educational Values, Economic Literacy

Judul Skripsi

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN EKONOMI
KELUARGA DALAM MENINGKATKAN LITERASI
EKONOMI (Studi Pada Pemilik Usaha Mikro, Kecil
Dan Menengah Ayam Geprek Di Kelurahan Kampung
Baru Bandar Lampung)**

Nama Mahasiswa

FADILAH AFIFAH

NPM

: 1913031014

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0016078905

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Plt. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

: Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing

: Drs. Nurdin, M.Si.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Suhnyono, M.Si.

NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Juli 2024



Three handwritten signatures in blue ink are visible on the right side of the page. The top signature is a cursive name, the middle one is a stylized signature, and the bottom one is a wavy signature.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadilah Afifah
NPM : 1913031014
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 13 September 2024



Fadilah Afifah
1913031014

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fadilah Afifah dan akrab disapa dengan nama Dila. Penulis lahir di Talang Tengah, 18 November 2000. Dibesarkan sebagai anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Kamarudin dan Ibu Asmidah. Penulis berasal dari Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 1 Waylunik, lulus pada tahun 2013
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Abung Semuli, lulus pada tahun 2016
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Abung Semuli, lulus pada tahun 2019
4. Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

Pada tahun 2022, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamenanti Kecamatan Bukit Kemuning Lampung Utara dan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMPN 3 Bukit Kemuning. Pada tanggal 14 Juli 2023 penulis melaksanakan seminar proposal, kemudian tanggal 14 Mei 2024 melaksanakan seminar hasil.

PERSEMBAHAN

Ahamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kepada Diri Sendiri

Terimakasih untuk diriku yang tidak pernah menyerah dan selalu kuat walaupun sering menangis merasa lelah dan merasa ingin menyerah. Terimakasih diriku sudah selalu berjuang.

Kedua Orang Tua

Ibuku Asmidah dan Ayahku Kamarudin, Terima kasih atas rasa cinta, kasih sayang, semangat, didikan, kesabaran, serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku. terimakasih telah merawat dan membesarkanku dan tanpa lelah sudah memberikan dukungan atas semua keputusan dan pilihan dalam hidupku. Semua yang telah dilakukan tidak akan ada balasan yang cukup untuk semua perjuangan yang diberikan kepadaku.

Kakakku

Terimakasih atas kasih sayang, semangat dan motivasi yang telah diberikan. Semoga kita dapat selalu melengkapi dan menjaga satu sama lain.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)

“Jika kamu merasa ingin menyerah, lihat kembali seberapa jauh kamu sudah berjuang”

(Anonim)

“Perbanyak doa, berusaha, selalu bersyukur, sabar, ikhlas, jalani dan nikmati prosesnya pasti dibalik kesulitan akan ada kemudahan”

(Fadilah Afifah)

SANWACANA

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi (Studi pada Pemilik Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Ayam Geprek di Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung)". Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita mendapat Syafaat nya di yaumul akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari motivasi, bimbingan serta bantuan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus, kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, seluruh Pimpinan dan Jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Tedy Rusman, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

8. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd. selaku dosen Pembimbing I. Terimakasih telah membimbing saya. Terimakasih telah sabar dalam mengarahkan saya Semoga dengan kebaikan Ibu Allah SWT balas dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan Rahmat, dan diberikan limpahan keberkahan kepada Ibu dan keluarga.
9. Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing II. Terimakasih Ibu telah membimbing, mengarahkan saya dan dengan sangat sabar membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk segala masukan yang diberikan, semoga dengan segala kebaikan Ibu Allah SWT balas dengan pahala yang berlipat ganda, melimpahkan rahmat, dan diberikan limpahan keberkahan kepada ibu dan keluarga.
10. Bapak Drs. Nurdin M.Si. selaku Pembahas dan Penguji Utama. Terimakasih bapak telah memberikan kritik dan saran pada skripsi saya ini. Terimakasih atas masukan yang diberikan untuk menyempurnakan skripsi saya ini. Semoga segala kebaikan bapak dibalas dengan pahala yang berlipat ganda, dan dilimpahkan keberkahan oleh Allah SWT.
11. Terimakasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. Tedi Rusman, M.Si., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E.. M.Pd., Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd. , Suroto, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu Allah SWT balas dengan pahala yang berlipat ganda dan diberikan limpahan keberkahan.
12. Terimakasih kepada seluruh staf, karyawan, satpam, penjaga gedung dan yang lainnya khususnya yang berada di lingkungan FKIP Universitas Lampung dan yang berada di lingkungan Universitas Lampung yang telah membantu saya mengenai segala urusan yang berkaitan dengan kegiatan perkuliahan.
13. Terimakasih kepada para informanku, yang sudah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas cerita kehidupan yang kalian berikan

kepadaku lewat cerita di saat proses wawancara.

14. Terimakasih untuk kedua orang tuaku tersayang yaitu Bapak Kamarudin yang biasaku panggil papah dan Ibu Asmidah yang biasaku panggil mamah. Ku ucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk papah dan mamahku yang telah membesarkan, merawat, mendidik, memberi cinta dan kasih sayang dan selalu mendoakanku. Terimakasih atas segala pengorbanan yang dilakukan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhanku. Terimakasih papah dan mamah selalu sayang dan memanjakan seperti anak kecil, selalu mengajarkanku arti kesabaran, terimakasih selalu memelukku dan mendengarkan tangis serta keluh kesahku. Maafkan anakmu ini papah dan mamah, maaf jikalau aku masih keras kepala dan egois. Semoga mamah dan papah selalu diberikan kesehatan, diberikan umur yang panjang, dilancarkan rejeki dan pekerjaannya, diberikan kebahagiaan dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Kelak Dila bisa membahagiakan dan membanggakan mamah papah. Aamiin.
15. Terimakasih untuk ketiga kakakku dan kakak iparku, Mba Ririn yang sudah menjagaku saat jauh dari mamah papah, sudah menyangiku, selalu memberikan nasihat kepadaku. Mba Ayu yang jauh diperantauan namun tetap selalu ada untukku dengan mendengarkan keluh kesahku dan selalu membuatku tertawa. Kakakku Khoir kakak laki-laki satu-satunya yang dingin dan tidak banyak bicara namun sangat menyayangiku, selalu memberikan nasihat dan selalu menjagaku. Kakak iparku Kak Arbain dan Kak Adit terimakasih banyak sudah membantuku disaat aku mengalami kesulitan didalam perkuliahan. Serta ponakan-ponakanku Alifa, Husen, Aiman, Azmi, Shakira, dan Julian sudah bersama tante dan menemani tante untuk setiap harinya, selalu bermain dan jalan-jalan bersama, selalu membuatku tertawa dan mengajak bercanda bersama. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT. Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan, kelancaran rejeki dan kelancaran dalam menjalankan pekerjaan. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, selalu mendukung satu sama lain, mencapai cita-cita dan kelak dapat membahagiakan mamah papah.
16. Terimakasih untuk keluarga keduaku Abi Welas, Almarhumah Umi Hartati, Ilyas, Alvino, Khoirunnisa, Ali, dan Irfan sudah memberikan dukungan penuh kepadaku, sudah membantuku saat aku membutuhkan bantuan, sudah selalu

mendengarkan keluh kesahku, terimakasih banyak atas segala yang sudah diberikan kepadaku. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Diberikan umur yang panjang, dilancarkan rejekinya, dilancarkan pekerjaan dan urusannya, dan selalu diberikan kebahagiaan.

17. Terimakasih untuk teman-temanku Nisa, Putri, Balqis, Valley, Sri, Yuli dan grup Nyai Ronggeng (Fidya, Anisa, Dina, Letta, Sari, Ainun, Cindi), teman akrab dari aku kecil dan teman akrab dari semester satu hingga saat ini. Terimakasih sudah membantuku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah selalu memberikan dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesahku. Semoga kalian diberikan kelancaran dalam menggapai cita-cita, dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
18. Terimakasih kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi 2019 yang sudah bersama-sama berjuang sejak maba hingga menyelesaikan skripsi masing-masing. Terimakasih atas segala kebersamaan kita. Semoga kita semua diberikan kelancaran dalam mencapai cita-cita dan dalam menyelesaikan skripsi, serta semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
19. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung semoga diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Bandar Lampung, 25 Mei 2024

Penulis

Fadilah Afifah

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Fokus Penelitian.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Kegunaan Penelitian	7
1.7 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Literasi Ekonomi.....	9
2.2 Pendidikan Ekonomi Keluarga	11
2.3 Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga.....	13
2.4 Manajemen Keuangan	15
2.5 Konsep UMKM	17
2.6 Pola Asuh.....	19
2.7 Hasil Penelitian Yang Relevan	22
2.8 Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian	31
3.2 Informan Penelitian.....	31
3.3. Kehadiran Peneliti.....	32
3.4 Lokasi Penelitian.....	32
3.5 Sumber Data.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Analisis Data.....	36
3.8 Pengecekan Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Proses Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Deskripsi Data.....	41

4.2.2 Reduksi Data.....	57
4.2.3 Triangulasi Data.....	65
4.3 Pembahasan.....	90
4.4 Keterbatasan penelitian.....	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 simpulan	102
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	110
DOKUMENTASI	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Pendidikan Ekonomi Keluarga.....	3
Tabel. 2. Jumlah UMKM Ayam Geprek.....	5
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4. Data Informan.....	31
Tabel 5. Indikator yang ditinjau dari Aspek dan Temuan Sosial.....	53
Tabel 6. Reduksi data Indikator Nilai Nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga.....	56
Tabel 7. Reduksi data Indikator Keteladanan.....	58
Tabel 8. Reduksi data Indikator Kedisiplinan	60
Tabel 9. Reduksi data Indikator Minat Berusaha	61
Tabel 10. Reduksi data Literasi Ekonomi dan Manajemen Keuangan	62
Tabel 11. Reduksi data indikator Pola Asuh	64
Tabel 12. Triangulasi data Informan RLU.....	65
Tabel 13. Triangulasi data Informan ARM.....	68
Tabel 14. Triangulasi data Informan ESI.....	72
Tabel 15. Triangulasi data Informan RPS.....	76
Tabel 16. Triangulasi data Informan SRH.....	79
Tabel 17. Triangulasi antar Informan.....	84

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pikir.....	28
Analisis Data.....	35
Bagan Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga dalam meningkatkan Literasi Ekonomi.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi.....	111
Pedoman Wawancara.....	112
Transkrip Wawancara.....	114
Catatan Lapangan.....	142
Surat Penelitian.....	148
Surat Penelitian yang sudah disetujui.....	149
Dokumentasi.....	150

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang mampu memahami masalah ekonomi dasar dengan baik, sehingga kegiatan ekonomi berjalan dengan baik. Literasi keuangan wajib dimiliki UMKM agar mampu mengelola keuangan dengan baik dan sehat sehingga keberlangsungan usaha jangka panjang dapat dirasakan dan dapat mengurangi dampak dari kondisi seperti pada masa pandemi yang lalu (Melina dan Wulandari, 2018). Pertumbuhan ekonomi yang meningkat merupakan cerminan dari tingkat pendapatan atau *income* masyarakat itu meningkat. Unit terkecil dari masyarakat adalah keluarga sehingga bagaimana keluarga itu mampu bertahan didalam kondisi perekonomian, mampu mengelola, *memanagement* keuangan dengan baik mengenai finansial dalam keluarga tersebut ataupun mereka memiliki literasi ekonomi yang baik.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan. Pemilik UMKM mengalami penurunan yang sangat signifikan pada saat pandemi covid 19 dimana banyaknya pesaing yang menjual produk serupa, selera konsumen, barang pengganti, kualitas barang dan teknologi sehingga pemilik usaha ini diharuskan terus berinovasi agar produk yang dijual terus bertambah. Pada saat era new normal

UMKM mencoba bangkit kembali dengan memberikan potongan harga, mempertahankan kualitas rasa, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mencari pemasok bahan baku alternatif yang lebih murah, dan melakukan penjualan dengan menggunakan *e-commerce*.

Seperti yang dikemukakan oleh Ayuningtias (2014) bahwa keluarga merupakan lingkungan pengenalan pertama dan merupakan unit utama bagi seorang anak. Pendidikan ekonomi yang diterapkan di lingkungan keluarga bukan hanya sekedar mengelola keuangan keluarga. Misalnya saja proses keluarga dalam belajar kewirausahaan, adanya komunikasi dan tanggung jawab antar anggota keluarga dalam penggunaan anggaran keluarga, peran istri dalam keluarga dan bagaimana membentuk perilaku anggota keluarga yang sesuai dengan perilaku ekonomi yang baik. Seperti halnya dalam hal kewirausahaan yang memang harus ditanamkan oleh keluarga pemilik UMKM. Para pemilik UMKM harus memiliki jiwa kewirausahaan sebagai upaya untuk mengasah kemampuan diri agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Seseorang yang memiliki jiwa wirausaha akan memiliki kreatifitas dan rasa tanggung jawab yang besar dan tentunya dapat mengambil peluang bisnis untuk dapat dikembangkan.

Pendidikan ekonomi merupakan bagian dari pendidikan informal yang dilaksanakan di lingkungan keluarga dan berlangsung secara spontan. Keluarga menjadi pendidikan dasar dalam memberikan pemahaman tentang pendidikan ekonomi sehingga orang tua bertugas memberikan pemahaman dalam berperilaku ekonomi. Proses melakukan pendidikan ekonomi didalam keluarga, orangtua harus senantiasa menjadi pendengar setia anak, bisa mendengarkan keluhan, kebahagiaan dan keseharian anak serta dapat mengatur waktu dan memberi perhatian lebih kepada anak. Pendidikan ekonomi keluarga ini sangat diperlukan untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi. Rendahnya tingkat pendidikan maupun pengetahuan tentang pendidikan ekonomi di masyarakat secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi di dalam keluarga pemilik UMKM. Melalui pendidikan ekonomi di dalam keluarga, secara tidak langsung akan membentuk manusia yang produktif dan ekonomis dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada.

Tabel 1. Indikator Pendidikan Ekonomi Keluarga

No	Indikator	Sub Indikator	Implementasi Dalam keluarga		
			Sudah	Belum	Kadang-kadang
1	Nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga	1) pemberian uang saku	✓		
		2) pengenalan uang kepada anak	✓		
		3) memberikan nasihat saat memberikan uang kepada anak	✓		
2	Keteladanan	1) menabung	✓		
		2) hidup hemat	✓		
		3) hidup jujur	✓		
		4) berani mengambil resiko dan bertanggung jawab			✓
3	Kedisiplinan	1) disiplin mengelola pengeluaran	✓		
		2) disiplin mengontrol konsumsi anak		✓	
4	Minat Berwirausaha	1) memberikan penerapan serta contoh pentingnya berwirausaha sejak dini	✓		
		2) membantu usaha orangtua			✓
5	Literasi Ekonomi dan Manajemen Keuangan	1) menjalankan literasi ekonomi didalam kehidupan sehari-hari			✓

No	Indikator	Sub Indikator	Implementasi Dalam keluarga		
			Sudah	Belum	Kadang-kadang
		2) manajemen keuangan keluarga			✓
6	Pola Asuh	1) memberikan waktu luang untuk saling berkomunikasi	✓		
		2) mengasuh dan memberikan perhatian kepada anak	✓		

Sumber : Data Pra Riset

Berdasarkan hasil riset dan teori Prima & Anisa (2021) menyatakan bahwa pentingnya pendidikan ekonomi yang ditanamkan orangtua kepada anak, hal tersebut dipengaruhi oleh peran keluarga sebagai tempat pertama dan utama bagi anak dalam membentuk karakter dan memperoleh pendidikan. Aspek ekonomi merupakan aspek yang memiliki peran yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Suryani (2018) pendidik merupakan bagian penting dari pendidikan karena mereka bertanggung jawab untuk membimbing dan membentuk peserta didik. Orang tua bertindak sebagai pendidik dalam keluarga mereka, dan sikap serta tindakan mereka sehari-hari memengaruhi perilaku anak-anak mereka. Pola asuh yang tidak tepat dapat membuat anak sulit tumbuh mandiri dan beradaptasi dengan lingkungan, serta tidak terjadwal. Teladan dan sikap sehari-hari orang tua, keterampilan komunikasi antara anak dan orang tua dalam kehidupan keluarga merupakan pusat pendidikan ekonomi keluarga. Selain itu, kehidupan ekonomi sehari-hari sangat erat kaitannya dengan masalah uang, dan pendidikan ekonomi keluarga membantu anak memahami nilai uang serta sikap dan perilaku anak agar dapat mengatur penggunaan uang sesuai prinsip ekonomi rasional. Berkonsentrasi pada pemahaman.

Bandar Lampung adalah sebuah kabupaten di Indonesia sekaligus kota terbesar di Provinsi Lampung. Bandar Lampung juga merupakan kota terbesar dan terpadat ketiga di Pulau Sumatra setelah Medan dan Palembang menurut jumlah penduduk, serta termasuk salah satu kota besar dan terpadat di Indonesia. Lampung saat ini telah menjadi pusat kegiatan perdagangan, industri, pendidikan, kebudayaan dan pariwisata. Kota Bandar Lampung memiliki wilayah seluas 197,22 km² dan terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. jumlah penduduk sebanyak 1.184.949 jiwa dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,22% pertahunnya (BPS 2022).

Pengembangan UMKM di Bandar Lampung menjadi prioritas karena sektor ini merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah. Saat ini, terdapat 57.019 UMKM yang menjadi kekuatan Bandar Lampung dan berpotensi untuk dikembangkan. Tujuannya adalah untuk memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha, dan pemulihan perekonomian masyarakat. Jumlah UMKM di Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung yaitu sebanyak 211 usaha, dan jenis UMKM yang ada adalah usaha kuliner makanan, kuliner minuman, fashion, kosmetik, otomotif, cinderamata/kerajinan tangan, jasa penatu, dan toko kelontong. Data ini di kalkulasi dari Kelurahan Kampung Baru sampai Kelurahan Sepang Jaya.

Tabel 2. Jumlah UMKM Ayam Geprek di Kelurahan Kampung Baru

Tahun Usaha	Jumlah Usaha
2018	3 pemilik
2019	5 pemilik
2020	3 pemilik
2021	4 pemilik
2022	2 pemilik
2023	8 pemilik
Total Usaha	25 pemilik

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lapangan dan sebagaimana dikatakan oleh pemilik usaha, salah satu usaha yang ada dan mengalami peningkatan di kalangan masyarakat Kota Bandar Lampung sejak tahun 2018-2023 adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ayam geprek. Selain mengalami peningkatan pemilik usaha juga mengalami beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi yaitu ada beberapa pemilik usaha yang belum menerapkan pendidikan ekonomi keluarga secara maksimal dan pemilik UMKM belum memaksimalkan literasi ekonomi kepada keluarga dengan baik. Berdasarkan data tersebut, maka pemilik UMKM diharapkan untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dan meningkatkan literasi ekonomi dengan baik. (*Sumber: Wawancara, 21 Maret 2023*)

Pemahaman kegiatan produktif dan ekonomi orang tua penting untuk mengembangkan sikap yang dapat mendorong efektivitas dan efisiensi kegiatan tersebut melalui pendidikan ekonomi di lingkungan rumah. Berdasarkan pemaparan tersebut pemahaman tentang kegiatan produktif dan ekonomi pada orang tua penting dalam pengembangan sikap yang dapat mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan tersebut yang dilakukan melalui pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga. Melalui kesadaran pendidikan ekonomi dalam lingkup keluarga ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga maupun dalam berbisnis. (Suryani, 2018)

Berdasarkan pemaparan informasi di atas mengenai nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi pemilik UMKM. Maka dari itu, peneliti tertarik mengambil penelitian kualitatif mengenai **“Nilai-Nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi (Studi pada Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Ayam Geprek Di Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan dan kesadaran pemilik ayam geprek dalam meningkatkan literasi ekonomi didalam keluarga yang belum dilakukan secara maksimal.
2. Pengetahuan dan kesadaran pemilik ayam geprek dalam manajemen keuangan didalam keluarga yang belum maksimal.
3. Berubahnya pola konsumsi masyarakat dari *offline* ke *online* memberikan tuntutan kepada pemilik usaha ayam geprek membuat ide-ide kreatif dan

inovatif untuk mengembangkan strategi pemasaran agar menarik konsumen.

1.3 Fokus Penelitian

Dilihat dari banyaknya masalah yang terjadi dan keterbatasan tenaga dan waktu yang digunakan serta agar jangkauannya tidak terlalu luas dan penelitian lebih terfokus. Maka peneliti melakukan penelitian ini dengan fokus sebagai berikut:

” Nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga pada anak pemilik usaha ayam geprek dalam meningkatkan literasi ekonomi.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga pada pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek dalam meningkatkan literasi ekonomi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga pada pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek dalam meningkatkan literasi ekonomi

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi khususnya pada wirausahawan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman serta pemahaman mengenai nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan

literasi ekonomi melalui UMKM.

b. Bagi Masyarakat

Dapat menambah wawasan terkait cara dan solusi untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi dengan mengelola UMKM.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi sumber referensi bagi kegiatan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi melalui UMKM.

d. Bagi Pemerintah maupun instansi

Memberikan referensi terutama pemilik UMKM maupun pemerintah dalam pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui UMKM.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ayam Geprek di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.
- b. Objek Penelitian nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi pemilik UMKM di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.
- c. Lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.
- d. Waktu penelitian Agustus 2022 hingga Januari tahun 2024.
- e. Ilmu penelitian ini yaitu ilmu Pendidikan Ekonomi

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yakni *Oikonomia*. Artinya manajemen rumah tangga. Asal katanya adalah *Oikos* yang berarti rumah tangga dan *Nomos* yang berarti peraturan, aturan, atau hukum. *Oikonomia* adalah aturan masyarakat sebagai hukum kodrat yang menetapkan rumah tangga yang baik. Hal ini menurut Iskandar dalam Nuraeni (2015: 18) ilmu ekonomi terbagi dalam dua bagian besar yang kelak akan menurunkan ilmu-ilmu ekonomi teori dan terapan, yaitu ilmu ekonomi mikro dan ilmu ekonomi makro. Ilmu ekonomi mikro khususnya mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

Menurut Solihat dan Arnasik (2018) literasi adalah serangkaian langkah yang terpadu untuk membuka cakrawala berpikir sehingga mampu bersikap dengan tepat. Menurut Melina dan Wulandari (2018) literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang mampu memahami masalah ekonomi dasar dengan baik, sehingga kegiatan ekonomi berjalan dengan baik.

Menurut NCEE (*National Center on Education and the Economy*) (dalam Firawaty dan Hasibuan 2018: 23) literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang yang mampu memahami masalah ekonomi dasar dengan baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan baik. Literasi ekonomi atau melek ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan dasar teori ekonomi, konsep dan aplikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pasar ekonomi global, masyarakat sebagai konsumen membutuhkan pengetahuan dasar mengenai ilmu ekonomi dalam mengalokasikan pendapatannya untuk pengambilan keputusan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas guna memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas.

Literasi ekonomi adalah cara bagaimana seseorang mencari pemahaman tentang dunia ekonomi di sekitarnya, menerapkan prinsip-prinsip dasar untuk pengambilan keputusannya dan mengevaluasi hasil dari keputusan tersebut dengan cara yang rasional (Qayyum & Muhammad, 2021).

Literasi ekonomi (EL) adalah kemampuan untuk memahami konsep ekonomi dasar tentang keputusan keuangan individu dan fungsi ekonomi modern (Lo Prete, 2018; Firmansyah, 2022).

Menurut Hidajat (2016), literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang harus dihindari setiap orang karena kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya terkait dengan pendapatan yang rendah, kesulitan keuangan juga dapat muncul ketika pengelolaan keuangan menjadi salah. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memilih produk, mengelola keuangan mereka dan merencanakan masa depan. Individu yang melek finansial dapat membuat pilihan yang lebih tepat tentang barang dan jasa yang mereka konsumsi dan menangani keluhan terhadap mereka (Nur Solihat & Arnasik, 2018).

Literasi ekonomi adalah kemampuan kita untuk menulis dan membaca tentang kondisi ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan materi setiap individu (Nadire Emel Akhan, 2015). Sementara Anthony et al., (2015), menyebutkan bahwa literasi ekonomi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan sekelompok konsep konsisten yang disepakati untuk menemukan jawaban atas pertanyaan praktis kehidupan sehari-hari (Anthony, Smith dan Miller, 2014:1).

Menurut Hasanah, Nurdin, & Rahmawati (2019), Literasi ekonomi berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang ilmu ekonomi dimana literasi ekonomi adalah kemampuan untuk memahami dan menafsirkan konsep keuangan secara umum. Dalam pengertian sempit, literasi ekonomi adalah membuat keputusan keuangan sesuai dengan situasi ekonomi dan mengelola uang dengan cara yang paling efisien.

Mengacu pada beberapa pemahaman tentang literasi ekonomi tersebut dapat diketahui bahwa literasi ekonomi merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan konsep dasar ekonomi serta dapat berpikir kritis dalam membuat

keputusan ekonomi di kehidupan sehari-hari. Menurut Juliana, Ulfah dan Syahrudin (2013:4) menyatakan bahwa indikator literasi ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. kebutuhan, segala sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk bertahan hidup dan memperoleh kemakmuran,
- b. kelangkaan, tentang jumlah barang dan jasa yang tersedia untuk memenuhi total kebutuhan hidup seseorang,
- c. prinsip ekonomi, tentang kegiatan ekonomi yaitu berusaha dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh hasil tertentu untuk memperoleh hasil yang maksimal,
- d. motif ekonomi, kemampuan seseorang untuk memahami alasan atau tujuan seseorang sehingga melakukan tindakan ekonomi,
- e. kegiatan konsumsi, kemampuan seseorang untuk mengatur kegiatan konsumsinya.

Dapat diketahui bahwa indikator literasi ekonomi yang digunakan adalah mengenai pemahaman kebutuhan, kelangkaan, prinsip ekonomi, motif ekonomi, dan kegiatan konsumsi.

Temuan dari beberapa peneliti terdahulu mengungkapkan determinan literasi ekonomi dengan perspektif yang berbeda. Misalnya Tekbaş (2021), menyebutkan determinan literasi ekonomi dipengaruhi oleh faktor demografi, pendidikan ekonomi dan tingkat pendidikan individu. Dilek et al., (2018), juga menyebutkan faktor penentu yang berdampak pada literasi ekonomi adalah pendidikan dan keterampilan, faktor kelembagaan, keyakinan akan manfaat ekonomi, dan minat ekonomi (berhubungan dengan gender).

Menurut OJK terdapat 4 tingkatan dalam literasi yaitu:

1. *Well literate* (21,84 %), yaitu, masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa dan produk keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan berbagai produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %) yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan,

termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate* (2,06 %) yaitu masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa, produk keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, 2020).

2.2 Pendidikan Ekonomi Keluarga

Lingkungan keluarga, status sosial ekonomi, latar belakang pendidikan orangtua serta peranan orangtua merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam proses mendidik anak agar anak dapat dapat berpikir kritis, dapat memecahkan masalah, dapat berkomunikasi dengan baik dan mandiri dimana latar belakang keluarga berpengaruh pada peningkatan ekonomi keluarga dan pendidikan. Menurut Safrudin (2015:15) keluarga adalah suatu kelompok sosial yang ditandai oleh tempat tinggal bersama, kerjasama ekonomi, dan reproduksi yang dipersatukan oleh pertalian perkawinan atau adopsi yang disetujui secara sosial, yang saling berinteraksi sesuai dengan peranan-peranan sosialnya.

Hal ini menurut Mendolia dan Siminski (2017) Pendidikan ekonomi keluarga adalah memberikan pendidikan kepada pihak keluarga berupa proses transformasi informasi yang berkelanjutan kepada anggota keluarga mengenai pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan, misalnya peningkatan ekonomi keluarga, bisnis, keteladanan, pengelolaan keuangan maupun motivasi kerja.

Pendidikan keluarga memiliki kebiasaan, contoh dan penjelasan yang membentuk cara berpikir. Pendidikan orang tua adalah dasar dari pengetahuan anak. Orang tua sebagai pendidik memiliki kewajiban untuk menjadi tempat paling awal belajar. Itulah mengapa pendidikan keluarga adalah forum paling dasar untuk mengembangkan sikap dan nilai yang baik, dimulai dari tindakan finansial terkecil. Pola sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang diturunkan orang tua kepada anaknya merupakan landasan bagi perkembangan perilaku anak selanjutnya (Pujiati, Rahmawati, & Fanni 2022) .

Pendidikan di tengah keluarga pula menciptakan literasi ekonomi seseorang dimana sikap yang baik dikembangkan lewat kebiasaan, keteladanan, serta penjelasan. Tingkat pendidikan ekonomi keluarga yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok dapat digunakan untuk mengukur pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menangani keuangan (Pujiati, Rahmawati, & Fanni 2022).

Melalui pendidikan ekonomi keluarga, setiap individu mempunyai kesempatan untuk bisa mengetahui pentingnya bersikap tenang untuk menjaga stabilitas ekonomi dan menghindari dari terjadinya suatu kelangkaan (Pujiati, Rahmawati, & Fanni 2022).

Menurut (Muhammad, 2016) proses pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga berupa pengalaman dalam kegiatan ekonomi yang dapat ditanamkan kepada anak dengan membiasakan anak untuk menggunakan uang dengan baik, membiasakan anak untuk menabung, serta membiasakan anak untuk berhemat. Penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga ini dapat melalui dari kebiasaan menabung dan hidup hemat, dan melalui semangat berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Lail (2015) yang menyatakan bahwa tujuan menabung yaitu untuk membiasakan seseorang agar dapat hidup hemat. Hidup hemat sendiri berarti tidak boros dalam pengeluaran. Pengeluaran apapun disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

Menurut Nurlaila & Haryono (2021) Pendidikan ekonomi keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yang dilaksanakan secara tidak terprogram. Pendidikan ekonomi keluarga sangat penting diberikan kepada anak untuk menjadikan anak sebagai manusia yang efektif, efisien dan rasional dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Sejalan dengan Sahputra (2022) Pendidikan ekonomi keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yang dilaksanakan secara tidak terprogram. Pendidikan ekonomi keluarga sangat penting diberikan kepada anak untuk menjadikan anak sebagai manusia yang efektif, efisien dan rasional dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

Prima & Anisa (2021) menyatakan bahwa pentingnya pendidikan ekonomi yang ditanamkan orangtua kepada anak, hal tersebut dipengaruhi oleh peran keluarga sebagai tempat pertama dan utama bagi anak dalam membentuk karakter dan memperoleh pendidikan. Aspek ekonomi merupakan aspek yang memiliki peran yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan ekonomi yang diberikan oleh orangtua akan membentuk perilaku ekonomi anak. Menurut Suryani (2018) pendidik merupakan bagian penting dari pendidikan karena mereka bertanggung jawab untuk membimbing dan membentuk peserta didik. Orang tua bertindak sebagai pendidik dalam keluarga mereka, dan sikap serta tindakan mereka sehari-hari memengaruhi perilaku anak-anak mereka. Pola asuh yang tidak tepat dapat membuat anak sulit tumbuh mandiri dan beradaptasi dengan lingkungan, serta tidak terjadwal. Teladan dan sikap sehari-hari orang tua, keterampilan komunikasi antara anak dan orang tua dalam kehidupan keluarga merupakan pusat pendidikan ekonomi keluarga. Selain itu, kehidupan ekonomi sehari-hari sangat erat kaitannya dengan masalah uang, dan pendidikan ekonomi keluarga membantu anak memahami nilai uang serta sikap dan perilaku anak agar dapat mengatur penggunaan uang sesuai prinsip ekonomi rasional. Berkonsentrasi pada pemahaman. Pemahaman kegiatan produktif dan ekonomi orang tua penting untuk mengembangkan sikap yang dapat mendorong efektivitas dan efisiensi kegiatan tersebut melalui pendidikan ekonomi di lingkungan rumah.

Berdasarkan pemaparan tersebut pemahaman tentang kegiatan produktif dan ekonomi pada orang tua penting dalam pengembangan sikap yang dapat mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan tersebut yang dilakukan melalui pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga. Melalui kesadaran pendidikan ekonomi dalam lingkup keluarga ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga maupun dalam berbisnis.

2.3 Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga

Nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga merupakan pendidikan yang diberikan orangtua kepada anak agar menjadi lebih baik dan upaya dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan tingkah laku dalam upaya mendewasakan diri agar dapat bertanggung jawab atas

kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.

Nilai-nilai pendidikan ekonomi didalam keluarga dapat dilakukan melalui pemberian uang saku kepada anak bertujuan agar anak dapat mandiri dalam mengelola keuangannya. Uang saku merupakan uang tambahan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk keperluan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut juga sejalan dengan pernyataan Lermite (Ardiana, 2016) yang menjelaskan bahwa pemberian uang saku kepada anak merupakan bukti kepercayaan orang tua yang diberikan kepada anak. Sebagai orang tua harus memberikan contoh yang baik dan harus memberikan kepercayaan kepada anak agar anak juga memiliki rasa tanggung jawab. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Vhalery, Leksono (2019) bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengelolaan uang saku diantaranya pengetahuan keuangan (literasi keuangan) dan usia yang merupakan faktor internal, sedangkan bimbingan orang tua yang merupakan faktor eksternal.

Kegiatan menabung akan sangat bermanfaat untuk masa depan anak. Sebagai orang tua harus mampu memberikan pengertian dan pemahaman kepada anak bagaimana pentingnya menabung dan hidup hemat untuk masa depan anak. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Lail (2015) yang menyatakan bahwa tujuan menabung yaitu untuk membiasakan seseorang agar dapat hidup hemat. Hidup hemat sendiri berarti tidak boros dalam pengeluaran. Pengeluaran apapun disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Orang tua dapat memberikan fasilitas kepada anak dengan menyiapkan celengan dan buku tabungan, sehingga anak dapat menabung dari uang yang dihasilkan dengan membantu orang tuanya atau dari pemberian uang saku. Orang tua mempunyai kendali terhadap pengeluaran anak. Biasanya anak berkonsumsi dari uang saku yang diberikan atau dari tabungan yang dimilikinya.

Orang tua dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana pekerjaan orang tua, pendapatan yang diperoleh, sehingga anak dapat mempunyai kesadaran tersendiri untuk mempergunakan uang dengan sebaik mungkin. Orang tua harus aktif memberikan pengetahuan dan pendidikan keuangan kepada anak serta memberikan pemahaman terhadap perkembangan produk dan jasa keuangan. Orang

tua juga harus memberikan contoh secara langsung, dengan menggunakan catatan atau pembukuan keuangan yang bertujuan agar anak tidak boros dalam pengeluaran (berperilaku konsumtif). Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Dewi (2017) yaitu perilaku konsumtif merupakan kegiatan konsumsi yang tidak didasarkan pada kebutuhan tetapi pada keinginan dan kepuasan semata.

Menanamkan nilai-nilai pendidikan ekonomi didalam keluarga juga dilakukan dengan memberikan penanaman nilai-nilai kewirausahaan , anak memiliki kesadaran untuk membantu orang tuanya dalam bekerja sehingga anak terbiasa untuk mandiri dan bisa mengerjakan pekerjaan apapun. Anak dapat mempraktekkan secara langsung sesuai dengan apa yang orang tua contohkan melalui usaha yang dimiliki. Secara tidak langsung anak telah belajar dan memiliki keberanian serta kepercayaan diri untuk terjun ke dalam dunia kewirausahaan seperti orang tuanya. Hal tersebut sejalan dengan teori Alfiah (2015) yaitu terdapat beberapa cara dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada anak diantaranya melalui kebiasaan atau kegiatan sederhana yang orang tua berikan setiap harinya seperti mengajarkan anak untuk disiplin, jujur, bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan mempunyai jiwa kreatif dan inovatif.

2.4 Manajemen Keuangan

Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan sumber daya keuangan dimana pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Pradiningtyas & Lukiasuti : 2019).

Manajemen keuangan menurut Purwidiyanti & Mudjiyanti (2016) adalah kemampuan seseorang atau individu dalam mengelola keuangan sehari-hari. Listiani (2017) menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan adalah keterampilan individu yang pada dasarnya memungkinkan individu untuk mengelola keuangan sehari-hari dengan lebih baik berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pemulihan dan penyimpanan.

Manajemen keuangan adalah semua kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh pembiayaan yang diperlukan dengan biaya serendah mungkin dan dengan persyaratan yang paling menguntungkan, serta berusaha menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur perencanaan, penganggaran, audit, manajemen, kontrol, pencarian harian dan penyimpanan aset keuangan (Dayanti, Susyanti dan ABS: 2020). Perilaku seorang manajer keuangan adalah model penalaran proses emosional yang terlibat dan jangkauannya mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Setyawan dan Wulandari: 2020). Adanya manajemen keuangan yang baik akan membuat setiap orang menahan diri dari perilaku keinginan yang tidak terkendali dimana bentuk laporan manajemen keuangan disebut manajemen keuangan.

Menurut Sutrisno (2017:3) manajemen keuangan menerapkan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu:

- a. Usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah
- b. Usaha yang menggunakan data tersebut secara efisien
- c. Efisiensi pengalokasian dana dalam kegiatan usaha.

Terdapat beberapa fungsi manajemen keuangan yaitu:

- 1) *Planning*, perencanaan keuangan meliputi mengatur uang kas, menghitung rugi laba, merencanakan arus kas.
- 2) *Budgeting*, kegiatan mengalokasikan dana untuk semua keperluan perusahaan dengan mengalokasikan anggaran seminimal mungkin dan memaksimalkan anggaran yang ada.
- 3) *Controlling*, melakukan pengontrolan atau evaluasi terhadap keuangan yang sedang berjalan dilakukan untuk memperbaiki sistem keuangan perusahaan agar perusahaan dapat bertahan.

- 4) *Auditing*, proses pemeriksaan keuangan sesuai kaidah akuntansi agar tidak terjadi penyimpangan dana perusahaan.
- 5) *Reporting*, melaporkan keuangan yang dilakukan secara terbuka dan transparan di semua kalangan perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi keadaan keuangan perusahaan (Hasan dan Samsurijal, 2022)

Manajemen keuangan sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kesejahteraan ekonomi dalam keluarga merupakan impian dan harapan bagi setiap manusia. Setiap orang tua pasti mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya. Dalam UU No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Sedangkan penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (UU No. 11 Tahun 2009).

Dapat diketahui bahwa kesejahteraan ekonomi merupakan tercukupinya kebutuhan masyarakat yang meliputi tempat tinggal, makan, minum, pakaian, dan keamanan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2.5 Konsep Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM di Indonesia memang sangatlah populer mulai dari kalangan anak muda hingga para orangtua menjalani bisnis ini. Mereka menganggap peluang dalam menjalani usaha tersebut masih terbilang baik. Menurut Sudratono dkk, (2022) UMKM adalah salah satu aspek penting untuk mengembangkan perekonomian negara. Kegiatan usaha ini membantu pemerintah mengatasi kesenjangan ekonomi yang ada. Selain meningkatkan PDB per tahun, bisnis ini juga menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat Indonesia.

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp.50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp. 2,5 milyar.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.10 milyar hasil penjualan tahunan diatas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Berdasarkan perkembangannya, saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok badan usaha yang memiliki jumlah paling besar dibanding dengan kelompok usaha yang lain. Hal Sejalan dengan pendapat Hafni & Rozali (2015) yang menunjukkan bahwa peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja sangatlah besar, karena dapat dilihat dari perkembangan UMKM yang terus menerus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal tersebut juga akan mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja.

Usaha kuliner adalah usaha yang melakukan transaksi penjualan dibidang makanan dan minuman. Usaha warung makan adalah sebuah usaha yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman untuk umum di tempat usahanya dengan skala yang lebih kecil dari restoran. Usaha kuliner atau warung rumah

makan membutuhkan modal. Sumber modal usaha warung makan dibagi menjadi 2 menurut kebutuhan usahanya, yaitu:

1. Modal investasi, modal ini modal yang digunakan untuk kebutuhan awal usaha seperti, sewa lokasi, renovasi, pembelian alat, perizinan, dan sebagainya.
2. Modal kerja, merupakan modal yang dibutuhkan untuk operasional usaha. Biaya operasional ini meliputi bayar gaji karyawan, tagihan listrik, telepon, ongkos transportasi, dan lainnya.

UMKM dijadikan pilihan terbaik sebagai usaha bisnis keluarga karena dapat mendukung kebutuhan untuk mensejahterakan perekonomian keluarga.

Menurut Rahmawati, dkk (2021) pemasaran merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan pasar bagi suatu produk (barang dan jasa). Strategi pemasaran atau bauran pemasaran meliputi 4 hal, yaitu: produk, harga, lokasi, promosi. Contoh strategi marketing secara konvensional yang telah diterapkan dari dulu hingga sekarang antara lain periklanan, pemasaran langsung, dan promosi penjualan. Ketiga contoh tersebut bukan berarti tidak lagi berguna saat ini, tetapi usaha harus benar-benar mempertimbangkan media pemasaran baru agar lebih efektif dan efisien.

2.6 Pola Asuh Orangtua

Istilah pola asuh terdiri dari dua suku kata yaitu pola dan asuh. Pola adalah model dan istilah asuh diartikan menjaga, merawat dan mendidik anak.

Pola asuh orangtua artinya tidak terlepas dari pengawasan orangtua terhadap anaknya. Segala-galanya tingkah laku anak, maka akan diawasi, dibimbing oleh orangtua. Dari anak lahir, sampai sudah menikah, walaupun orangtua sebenarnya sudah selesai tanggung jawabnya, tetapi kasih orangtua tidak akan habis kepada anaknya. Pola asuh juga dapat diartikan sebagai sikap atau cara yang dilakukan orang tua dalam berhubungan atau berinteraksi dengan anak. Interaksi antara orang tua dengan anak tersebut terdiri dari cara orang tua merawat, menjaga, mendidik, membimbing, melatih, membantu dan mendisiplinkan anak agar anak tumbuh dengan baik sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Menurut Casmini (2014) menyebutkan bahwa pola asuh sendiri memiliki definisi bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya.

Menurut Thoaha (2014) menyebutkan bahwa pola asuh orang tua adalah merupakan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.

Menurut Nasrun Faisal (2016), Pola asuh adalah interaksi yang dilakukan antara orangtua dan anak yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis.

Sedangkan menurut Kohn (2014) mengemukakan pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian, tanggapan terhadap keinginan anak.

Menurut Hurlock (2017: 35) membagi pola asuh orang tua ke dalam tiga macam yaitu:

- 1) Pola asuh permissif, diartikan sebagai pola perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, yang membebaskan anak untuk melakukan apa yang ingin di lakukan tanpa mempertanyakan. Pola asuh ini tidak menggunakan aturanaturan yang ketat bahkan bimbinganpun kurang diberikan, sehingga tidak ada pengendalian atau pengontrolan serta tuntutan kepada anak.
- 2) Pola asuh otoriter, yaitu pola asuh di mana orang tua menerapkan aturan dan batasan yang mutlak harus ditaati, tanpa memberi kesempatan pada anak untuk berpendapat, jika anak tidak mematuhi akan diancam dan dihukum.
- 3) Pola asuh demokratis, bahwa dalam menanamkan disiplin kepada anak, orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan dan

menghargai kebebasan yang tidak mutlak, dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, memberi penjelasan secara rasional dan objektif jika keinginan dan pendapat anak tidak sesuai.

2.7 Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan meliputi hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Karena sedikitnya sumber referensi maka menjadikan skripsi ini sebagai sumber referensi terbaru pada penelitian sejenis. Penelitian ini digunakan untuk mendukung penyusunan kerangka pikir, penguat, acuan, dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mempertimbangkan permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang dikaji peneliti mengenai Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi (Studi pada Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung)

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Tahun	Peneliti	Hasil
1	Analisis penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis UMKM makanan di jalan Terusan Ambarawa, Sumbersari, Kota Malang	2019	Novitasari, I.	Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis UMKM Makanan di Jalan Terusan Ambarawa Sumbersari Kota Malang adalah (1) Nilai kejujuran (2) nilai kedisiplinan (3) Nilai hemat (4) Nilai kekeluargaan (5) Nilai persaingan.
2	Pendidikan Ekonomi Informal untuk Membentuk Sikap Kewirausahaan Remaja	2020	Rahmawati, E., & Susilo, A	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi informal merupakan bagian dari pendidikan di dalam keluarga yang berlangsung secara tidak terprogram, tetapi melalui proses pembiasaan dan keteladanan. Karakteristik pendidikan ekonomi yang dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga dapat terlihat dari beberapa hal yaitu melalui proses transformasi kewirausahaan.

				Selanjutnya, nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan kepada remaja adalah 1) berani mengambil resiko, 2) kreatif dan inovatif, 3) kedisiplinan, 4) percaya diri, 5) jujur
3	Penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis UMKM di masa pandemi	2021	Nurlaila & Haryono	Hasil penelitian mengatakan pengelolaan keuangan keluarga pada masa pandemi tergantung pada usaha yang dijalankan, pemberian uang saku kepada anak pada masa pandemi dilakukan dengan sistem “butuh minta”. Pada masa pandemi, anak informan menabung dari hasil membantu usaha orang tua. Dalam hal berkonsumsi, anak informan memiliki catatan pengeluaran sendiri untuk setiap pengeluaran yang dilakukan. Informan juga mengajak anak untuk ikut serta dalam pekerjaan orang tua serta melibatkan anak dalam usaha keluarga dan memberikan gaji kepada anak seperti karyawan pada umumnya.
4.	Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi dimediasi literasi ekonomi dan gaya hidup pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas negeri malang angkatan 2011	2013	Narmaditya , B. S	Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa;(1) pendidikan ekonomi keluarga mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap perilaku konsumsi (2) pendidikan ekonomi keluarga mempengaruhi secara positif dan signifikan literasi ekonomi (3) literasi ekonomi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi (4) pendidikan ekonomi keluarga mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap gaya hidup (5) gaya hidup mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi (6) efek tidak langsung dari pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi melalui perilaku ekonomi (7) efek tidak langsung dari pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi melalui gaya hidup.
5	Pendidikan	2018	Hasan, M	Hasil kajian ini menunjukkan

	Ekonomi Informal : Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan pada Bisnis Keluarga			bahwa pendidikan ekonomi membentuk pengetahuan dalam bisnis keluarga melalui peran perilaku yang dimodelkan dan akan dipelajari dalam pembelajaran observasional. Proses belajar observasional sendiri diatur oleh empat komponen yang saling terkait, yaitu proses perhatian, proses retensi, proses reproduksi motorik, dan proses motivasi.
6	Pengembangan Pola Pendidikan Ekonomi Informal Sebagai Upaya Untuk Pembentukan Perilaku Ekonomi yang Baik	2016	Hasan, M	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi di dalam lingkungan keluarga merupakan bagian dari pendidikan informal yang berlangsung secara tidak terprogram, tetapi melalui proses pembiasaan dan keteladanan. Karakteristik pendidikan ekonomi yang dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga dapat terlihat dari beberapa hal, yaitu melalui proses transformasi kewirausahaan, proses komunikasi dalam penggunaan anggaran keluarga, peran istri yang besar dalam proses pengelolaan keuangan keluarga, dan adanya tanggung jawab antar anggota keluarga dalam penggunaan anggaran keluarga. Proses pendidikan ekonomi di dalam keluarga masih sepenuhnya didominasi oleh peran istri dalam memberikan pembiasaan dan keteladanan, yang dalam jangka panjang membentuk budaya keluarga.
7.	Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan	2017	Hasan, M	Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan ekonomi di dalam lingkungan keluarga terhadap pendapatan keluarga. Pendidikan ekonomi merupakan bagian dari pendidikan informal yang berlangsung di dalam keluarga petani garam mampu menghasilkan literasi keuangan bagi setiap anggota keluarga. Literasi keuangan tersebut merupakan bagian dari pendidikan ekonomi informal yang

				berlangsung secara tidak terprogram, tetapi melalui proses pembiasaan dan keteladanan di dalam keluarga.
8	Analisis Pendidikan Ekonomi Keluarga Pelaku UMKM di Probolinggo	2022	Masruro, U	Hasil penelitian menunjukkan pendidikan ekonomi dalam keluarga berjalan dengan baik ketika pengetahuan orang tua tentang pendidikan ekonomi diterapkan pada anggota keluarga. Orang tua yang memiliki pemahaman terkait pendidikan ekonomi yang baik senantiasa mengajarkan anaknya atau anggota keluarganya untuk berperilaku ekonomi. Orang tua dapat mengajarkan anaknya untuk berperilaku hemat dan hemat dengan memanfaatkan uang sakunya sebaik-baiknya melakukan konsumsi yang rasional dengan skala prioritas serta memperkenalkan dan melatih anak untuk memahami bisnis keluarga dengan mengikutsertakan anggota keluarga untuk mengelola usaha dan memberikan hadiah sebagai penghargaan atas prestasi anggota keluarga atau hukuman sebagai cara mendidik anggota keluarga bila melanggar. Pendidikan ekonomi yang baik membantu usaha keluarga tetap eksis dan memajukan UMKM yang berdampak positif bagi perekonomian keluarga.
9	Analisis Pendidikan Ekonomi Keluarga dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Gula Merah (Studi Kasus di Desa Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)	2021	Najmuddin, M. I. Z	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi yang diberikan oleh orang tua masing-masing informan adalah sama. Hal ini dikarenakan para pemilik UMKM gula merah tergolong masih memiliki ikatan darah. Sejak kecil, setiap orang tua informan telah menanamkan kegiatan produktif dari UMKM gula merah itu sendiri. orang tua informan menerapkan pola asuh otoriter dalam memberikan contoh konkrit. Orang tua pemilik UMKM menggunakan pola komunikasi

				yang nyaman dengan anaknya agar terbuka dalam berkomunikasi. UMKM gula merah di desa Karangtalun termasuk dalam kelompok mikro. Namun demikian, UMKM gula merah di desa tersebut mengalami perkembangan usaha meskipun memiliki beberapa kendala dalam usahanya. pengertian antara anak dan
10	Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga Suku Selayar	2016	NA Putra, H Wahyono, C Wardoyo	Hasil penelitian menunjukkan dua hal sebagai fokus penelitian yang ingin dicapai, yaitu (1) nilai-nilai budaya lokal dalam perilaku ekonomi keluarga suku Selayar, dan (2) implikasi nilai-nilai budaya lokal dalam proses pendidikan ekonomi. keluarga suku Selayar.

Pada penelitian ini memiliki fokus penelitian yang sama dengan penelitian relevan lainnya, yaitu terletak pada penanaman nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga pada sektor UMKM dalam meningkatkan literasi ekonomi serta minat berwirausaha didalam keluarga. Selain itu, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian relevan sebelumnya adalah subjek yang digunakan lebih terfokus pada Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) usaha ayam geprek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Penarikan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Berdasarkan lokasi dilakukannya penelitian juga tidak sama, lokasi dan tempat penelitian ini berada di Kelurahan Kampung Baru Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga pemilik Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah ayam geprek dalam meningkatkan literasi ekonomi. Hasil penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, berdasarkan hasil temuan di lapangan nilai-nilai pendidikan ekonomi dalam meningkatkan literasi yang ditanamkan orangtua kepada anak yaitu 1) ajakan untuk hidup hemat, 2) bersikap jujur, 3) kepercayaan, 4) berfikir secara rasional, 5) mampu hidup mandiri, 7) hidup disiplin, 8) berani mengambil resiko dan bertanggung jawab.

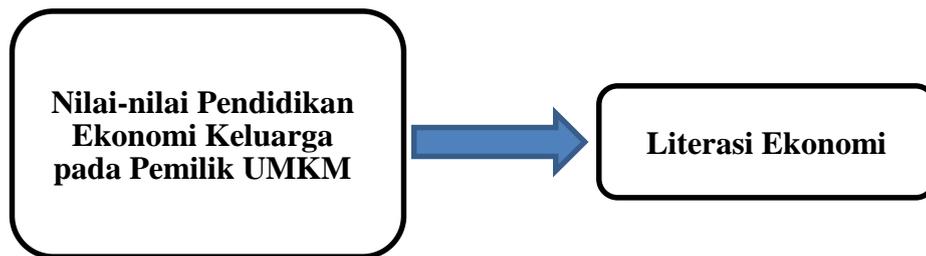
2.8 Kerangka Pikir

Definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Dalam melakukan usaha, pemilik harus memahami betapa pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, literasi ekonomi dan penanaman nilai-nilai pendidikan ekonomi didalam keluarga.

Pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya terus berupaya meningkatkan perekonomian keluarganya dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga serta menerapkan literasi ekonomi. Literasi ekoomi merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan konsep dasar ekonomi serta dapat berpikir kritis dalam membuat keputusan ekonomi di kehidupan sehari-hari.

Pendidikan ekonomi merupakan bagian dari pendidikan informal yang dilaksanakan di lingkungan keluarga dan berlangsung secara spontan. Sebagai orang tua, wajib memberikan proses pembelajaran yang baik agar anak dapat mencontohnya dengan baik pula. Orang tua juga harus mengajarkan anak untuk mengelola keuangan dengan baik. Anak harus mulai diajarkan bagaimana mengelola uang dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan agar anak tidak boros dengan membelanjakan, menabung, serta menginvestasikan uang dengan benar.

Berdasarkan kajian literatur yang telah dikemukakan tersebut memberikan gambaran atau pemikiran bahwa usaha mikro, kecil dan menengah berpengaruh untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta, gejala-gejala maupun suatu kejadian secara akurat dan sistematis. (Hardani dkk., 2020: 54).

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Sebagaimana dikatakan oleh Creswell (2015) studi fenomenologi merupakan studi yang berusaha mencari “esensi” makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu.

Tahapan–tahapan penelitian fenomenologi menurut (Nasir dkk., 2023) yaitu:

1. Penentuan lokasi berada di Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung, lokasi ini dipilih karena kemudahan untuk menjangkau tempat penelitian, serta adanya permasalahan dan temuan yang harus diteliti.
2. Proses pendekatan dengan informan dilakukan dengan peneliti mendatangi tempat penelitian, peneliti melakukan pendekatan penelitian dengan bertanya kabar serta membeli olahan ayam geprek informan, peneliti berusaha berbincang dan berkenalan dengan informan agar peneliti dan informan menjalin kedekatan dan kenyamanan dalam berkomunikasi, peneliti melakukan kontak dengan informan untuk meminta izin kesediaan informan untuk diteliti, setelah mendapatkan izin kemudian peneliti berusaha menggali segala sesuatu yang berkaitan dengan konteks penelitian dengan bertanya sesopan mungkin.
3. Strategi Penentuan Pemilihan Informan, Syarat informan yang baik dalam menyelidiki fenomenologi adalah: “semua individu yang diteliti mewakili

orang-orang yang pernah mengalami fenomena tersebut”. Penentuan pemilihan informan didapat melalui bantuan oleh staff kelurahan Kampung Baru. Informan yang dipilih hanya lima orang saja, dimana informan yang dipilih adalah yang memiliki anak usia minimal 13 tahun dan sudah menjalankan usahanya selama 3 tahun. Pemilihan informan dilakukan dengan strategi *purposive sampling*, dimana strategi ini menghendaki informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu.

4. Teknik pengumpulan data, ada 4 teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi dilakukan dengan datang langsung kelapangan untuk bertemu informan dan melihat suasana dan kondisi tempat penelitian, wawancara dilakukan dengan bertanya kepada informan mengenai fokus penelitian, dokumentasi dilakukan dengan foto bersama informan yang telah diwawancarai, rekaman suara dilakukan saat proses mewawancarai informan..

Ada dua hal utama yang menjadi fokus dalam penelitian fenomenologi menurut Qutoshi, SB (2018), yakni:

1. *Textural description*: apa yang dialami oleh subjek penelitian tentang sebuah fenomena. Apa yang dialami adalah aspek objektif, data yang bersifat faktual, hal yang terjadi secara empiris.
2. *Structural description*: bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya. Deskripsi ini berisi aspek subjektif. Aspek ini menyangkut pendapat, penilaian, perasaan, harapan, serta respons subjektif lainnya dari subjek penelitian berkaitan dengan pengalamannya itu.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fakta dan fenomena yang didapatkan di lapangan melalui objek dan data-data secara alamiah atau apa adanya. Penelitian ini berfokus pada fakta atau fenomena mengenai nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi melalui usaha mikro kecil dan menengah di Kelurahan Kampung

Baru Bandar Lampung.

3.2 Informan Penelitian

Pemilihan informan dilakukan dengan pertimbangan tertentu dilakukan secara *purposive sampling* yakni informan tersebut dianggap paling mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi melalui usaha mikro kecil menengah sehingga akhirnya ditetapkan lima orang informan. Informan yang dipilih adalah orang yang paling menguasai dan memahami data dan fakta yang ada didalam objek penelitian. Diharapkan dengan adanya kelima informan tersebut dapat memberikan jawaban data yang memuaskan serta sesuai fakta yang ada. Jika data tersebut kurang memuaskan, peneliti akan mencari informasi yang lebih lanjut dengan cara memperpanjang pengamatan tentang pengusaha memilih usaha mikro kecil menengah dalam meningkatkan literasi ekonomi. Dengan penelitian ini, ditetapkan pemilik atau orang yang paling mengetahui mengenai fakta yang ada didalam objek penelitian dan dijadikan sebagai informan dengan rincian informan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Infoman

No	Informan	Lama Usaha	Jumlah Anak
1	RLU	3 tahun	2 anak
2	ARM	4 tahun	2 anak
3	ESI	3,9 tahun	3 anak
4	RPS	5 tahun	4 anak
5	SRH	4 tahun	1 anak

3.3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar peneliti lebih bisa memahami secara mendalam mengenai fakta yang ada dilapangan. Kedekatan penelitian dimaksudkan untuk menggali informasi sebanyak mungkin mengenai fakta yang ada didalam objek penelitian. Oleh karena itu agar penelitian berlangsung dengan baik, maka selama penelitian berlangsung peneliti

datang lapangan selama 4 bulan untuk mengamati serta mengumpulkan data secara fakta yang terjadi yang ditemukan dilapangan. Peneliti terlibat secara penuh di lapangan dan mengamati kegiatan usaha mikro kecil dan menengah. Dengan cara ini maka peneliti akan lebih dekat serta membangun hubungan yang baik dengan informan.

Peneliti menggunakan observasi *non partisipan*, dimana peneliti hanya mengobservasi, mengamati dan mewawancarai tanpa ikut terjun langsung melakukan aktivitas yang dilakukan oleh pemilik usaha olahan ayam geprek.

Kehadiran peneliti yakni untuk mengamati serta mengumpulkan data mengenai bagaimana pemilik usaha meningkatkan ekonomi keluarga dengan menjalankan usaha mikro kecil menengah khususnya usaha ayam geprek. Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan pada bulan September tahun 2022. Selanjutnya observasi partisipasi dan wawancara mendalam dilakukan pada bulan Januari hingga bulan Maret tahun 2023 sampai Januari 2024.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu terletak di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Lampung. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan di dalam program studi pendidikan ekonomi belum ada yang mengangkat judul penelitian Nilai-nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga Dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi (Studi Pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Ayam Geprek di Kelurahan Kampung Baru Bandar Lampung) dan dikarenakan lokasi ini karena domisilinya dekat dengan lokasi rumah dan dekat dengan tempat menempuh pendidikan sehingga lebih mudah mengakses ketempat lokasi serta lebih mudah melakukan penelitian.

3.5 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data sebagai berikut:

1. Data sekunder yaitu data dari sumber lain berupa diagram, grafik maupun tabel. Data yang digunakan dalam penelitian berupa buku dan jurnal penelitian, data Badan Pusat Statistik, dan website nasional untuk mendukung dalam penelitian ini.
2. Data primer yaitu data atau fakta yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informan dari objek yang diteliti serta untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan wawancara secara mendalam menggunakan alat perekam, observasi partisipasi dengan melakukan pendekatan dan pengamatan kepada pemilik usaha mikro kecil dan menengah dan dokumentasi berupa foto.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam dan terbuka secara terstruktur dan tidak terstruktur. Tujuan menggunakan teknik wawancara mendalam (*In-depth Interview*) yaitu pewawancara terlibat dalam kehidupan responden atau informan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka melakukan penggalian secara mendalam terhadap suatu topik yang telah ditentukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Wawancara mendalam dilakukan satu kali seminggu sesuai dengan kebutuhan data. Wawancara dilakukan menggunakan bantuan alat perekam suara handphone agar data yang disampaikan dari informan tidak mudah hilang dan mudah untuk dijadikan sebuah data rill yang ditulis didalam skripsi. Peneliti melakukan wawancara kepada informan pemilik usaha mikro kecil dan menengah untuk memperoleh data secara mendalam dalam meningkatkan literasi ekonomi keluarga pemilik usaha mikro kecil menengah. Peneliti melakukan wawancara kepada informan pemilik usaha olahan ayam geprek untuk memperoleh pemahaman dan pengalaman tentang penanaman

nilai-nilai pendidikan ekonomi dalam meningkatkan literasi ekonomi di keluarga, diantaranya yaitu informan ESI, RLU, ARM, RPS, dan SRH ditoko masing-masing informan. Wawancara mendalam dilakukan sebanyak 5 kali untuk satu informan, tetapi jika dirasa data yang dibutuhkan masih kurang lengkap maka akan dilakukan wawancara lagi terhadap informan dengan frekuensi 1 kali seminggu dengan cara satu informan satu hari sesuai dengan kebutuhan data yang diperoleh.

2. Observasi non partisipasi

Observasi non partisipasi adalah metode penelitian di mana peneliti mengamati dan mencatat perilaku atau fenomena tanpa terlibat secara aktif dalam situasi yang diamati. Observasi non partisipasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi, di mana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan mengamati, mencatat, juga mempelajari obyek partisipasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam proses wawancara dan observasi dengan cara mendokumentasikan dengan mengambil foto bersama informan. Dokumentasi berupa foto bertujuan untuk mendukung hasil penelitian agar data yang diperoleh dapat dipercaya bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian terhadap informan dilapangan.

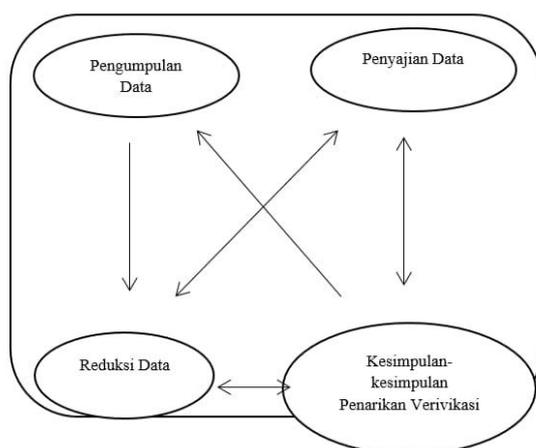
4. Triangulasi Sumber

Triangulasi merupakan salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian. Menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serermpak. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah teori dan informasi yang erat hubungannya dengan materi penelitian. Hal ini dilakukan dengan membaca buku, artikel-artikel dan sumber-sumber lainnya.

3.7 Analisis Data



Gambar 2. Analisis Data (Miles, Huberman, dan Saldana 2014)

Peneliti melakukan analisis data melalui proses penyusunan dan mencari data- data yang diperoleh dari lapangan secara sistematis dan terstruktur. Peneliti melakukan analisis data menggunakan empat alur kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan yaitu penanaman nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam meningkatkan literasi ekonomi studi pemilik usaha mikro kecil dan menengah ayam geprek di Kelurahan Kampung Baru. Pengumpulan data kualitatif ini dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

b) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari

data-data lapangan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara merangkum wawancara lebih singkat dalam tabel agar mempermudah pembaca dalam memahami isi dari wawancara tersebut.

c) Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan dalam pembuatan laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data dapat kita sajikan dalam dua bentuk penyajian, yaitu tabel dan diagram. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian singkat.

d) Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas merupakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, serta member check. serta didukung dengan keakuratan, keabsahan, serta kebenaran suatu data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian kualitatif sehingga menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai fokus penelitian. Agar hasil penelitian dikatakan tepat sesuai konteks, maka penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas yaitu dengan memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan, meningkatkan ketekunan pengamatan, melakukan triangulasi sesuai aturan, melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok, menganalisis kasus negatif, serta menggunakan referensi yang tepat. Pada penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dan perpanjangan wawancara lima kali kepada masing-masing informan yaitu

bapak, ibu, dan anak sampai mendapatkan data pendukung yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

b. Uji dependabilitas (Dependability)

Dependability adalah pengecekan data wawancara atau data lain yang telah dilakukan peneliti kepada informan yang telah didapatkan selama penelitian kepada informan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dikumpulkan dan diperiksa kembali bersama informan agar memperoleh hasil kebenaran informasi yang telah dilakukan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

Nilai-nilai pendidikan ekonomi yang dilakukan yaitu dengan pemberian uang saku kepada anak yang diberikan perhari untuk keperluan sekolah ataupun uang jajan, dilakukan juga dengan memberikan arahan dan nasihat terlebih dahulu kepada anak bahwa gunakan uang seperlunya dan sisihkan uang untuk ditabung. Keteladanan dan kedisiplinan yang berikan setiap masing-masing informan kepada anaknya yaitu memberikan arahan anak untuk menabung, membelikan celengan agar anak belajar menabung, membiasakan anak menjadi mandiri, membiasakan anak untuk selalu hidup jujur terbuka dan selalu berkata sesuai fakta, membiasakan anak untuk berbuat baik dan berani bertanggung jawab dan mengambil resiko dengan apa yang menjadi pilihan anak. Pola asuh yang diberikan orangtua yaitu demokratis dengan menghargai kebebasan anak, memberikan waktu luang, bimbingan dan perhatian kepada anak dengan berkumpul bersama, belajar bersama, saling bercerita keseharian, menanyakan keadaan anak, menanyakan kegiatan sehari-hari anak apa yang di senangi dan apa yang dikeluhkan. Literasi ekonomi keluarga masih pada tingkatan *less literate* yakni memiliki pengetahuan cukup dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan melakukan pencatatan dari pengeluaran dan pemasukan yang dihasilkan setiap harinya namun yang dilakukan belum maksimal, diharapkan informan dapat lebih detail dan mengecek ulang dalam melakukan pencatatan sehingga tidak terjadi selip hasil atau pendapatan tidak sesuai modal yang dikeluarkan. Minat berwirausaha dilakukan informan dengan mengajak anak ikut serta dalam mengikuti proses penjualan, membantu penjualan dan membantu pekerjaan orangtua dengan menyiapkan bahan masakan, mengantarkan orangtua belanja, menyiapkan kursi, dan menyiapkan pesanan pelanggan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka disarankan sebagai berikut:

1) Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti nilai-nilai pendidikan ekonomi dalam meningkatkan literasi ekonomi keluarga, sedangkan seiring berkembangnya UMKM di Indonesia maka akan berkembang pula fenomena UMKM yang akan timbul dimasyarakat, sehingga akan muncul cara peningkatan literasi ekonomi keluarga yang baru lagi. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memilih indikator sesuai dengan penguasaan materi yang dimiliki. Indikator yang digunakan dapat disesuaikan dengan kemampuan peneliti agar lebih terfokus dan hasil yang optimal.

2) Saran Bagi Pemilik UMKM Ayam Geprek

Peneliti menyarankan pemilik UMKM ayam geprek lebih memperhatikan kembali dalam melakukan literasi ekonomi atau pengelolaan keuangan, karena dalam melakukan pengelolaannya kurang maksimal. Lebih memperhatikan dan selalu mengajak anak untuk turut serta dalam melakukan kegiatan berjualan agar anak timbul rasa dan keinginan untuk melanjutkan wirausaha yang dimiliki pemilik UMKM ayam geprek. Bagi pengusaha baiknya dalam membangun literasi yang baik dalam keluarga dengan manajemen dapat menanamkan nilai nilai pendidikan ekonomi keluarga seperti pada penelitian ini sebagai contoh dan teladan yang baik.

3) Saran Bagi Mahasiswa dan Masyarakat

Bagi mahasiswa dan masyarakat, diharapkan dapat menanamkan pendidikan ekonomi keluarga dan keteladanan serta kedisiplinan melalui literasi ekonomi walau bukan seorang pengusaha sebagai pedoman untuk mengatur manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alonsari, Apip dan Erina Listyaningsih. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi.
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh melek finansial, sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa bidik misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97-107.
- Anggraini, Dewi., dan Nasution, Syahrir Hakim. 2013. Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* .Vol.1.No(3).Hal:105- 116.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.
- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 552-568.
- Aslan, A. (2019). Peran pola asuh orangtua di era digital. *Jurnal Studi Insania*, 7(1), 20-34.
- Ayodya, Wulan. (2016). *Business Plan Usaha Kuliner Skala UMKM*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Cresswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: memilih diantara lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Estuti, EP, Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kejiwaan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* , 3 (1), 1-14.
- Fakra Rauf. 2014. OJK: Literasi Keuangan Masyarakat Masih 21,8%. Diakses melalui <http://www.upeks.co.id/index.php/component/k2/item/16342/ojkliterasi-keuangan-masyarakatmasih-218> pada tanggal 14 April 2015.
- Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal ekonomika dan bisnis Islam*, 4(1), 99-109.

- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hafni, R., & Rozali, A. (2015). *Analisis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia*.
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 14(1), 15-30.
- Haryono, A. (2019). Pengaruh literasi ekonomi, jumlah uang saku dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111-117.
- Humam, P. (2012). *Bersama UKM Membangun Ekonomi Rakyat dan Lingkungan Hidup*. Medan: Fakultas Ekonomi USU
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hasan, M. (2016). Pengembangan pola pendidikan ekonomi informal sebagai upaya untuk pembentukan perilaku ekonomi yang baik. In *Prosiding Seminar Nasional "Mega Trend Inovasi dan Kreasi Hasil Penelitian dalam menunjang Pembangunan Berkelanjutan"* hal (pp. 82-87).
- Hasan, M. (2017, August). Pendidikan ekonomi informal dan literasi keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Indonesia Melalui Hasil Riset"* (pp. 677-680). Badan Penerbit UNM.
- Hasan, M. (2018). Pendidikan Ekonomi Informal: Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan Pada Bisnis Keluarga. *Jurnal Ekonomi dan Penpuidikan* Vol, 1(2).
- Hasan, M. (2020). *Literasi dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal*. Media Sains Indonesia.
- Hasanah, W., Nurdin, N., & Rahmawati, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Konformitas, Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 41-47.
- Hidajat, T. (2016). *Literasi Keuangan*. Stie Bank Bpd Jateng.
- Isfandiar, A. A. (2015). Melacak Teori Rasionalitas Ekonomi berbasis Islamic Ethics. Muqtasid: *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 23-41.
- Karim Adiwarmanto A. 2011. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan

melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 247-252.

- Kusumaningrum, I. W., Ariwibowo, P., & PRIYONO, P. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Di Kawasan Perkampungan Betawi Setu Babakan. *Sosio E-Kons*, 14(3), 246-260.
- Listiani, K. (2017). *Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*. Artikel Stie Perbanas Surabaya.
- Maemanatun Siti dan Muhammad Alif. (2020). *Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk*. Serang: 3M Media Karya Serang.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Hestiningtyas, W., & Rahmawati, R. (2021). Pendampingan UMKM menuju digitalisasi marketing upaya kebangkitan di era new normal. *J. Kreat. Pengabd. Kpd. Masy*, 4(6), 1530-1539.
- Munandar, Aris. (2016). Analisis Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, dan Net Ekspor Provinsi di Indonesia. *Journal Ecoment Global*, Vol. 1 No. 1, 21-49.
- Maharani, D., & Hidayat, T. (2020). Rasionalitas Muslim: Perilaku Konsumsi dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 409-412.
- Masruro, U. (2022). *Analisis pendidikan ekonomi keluarga pelaku UMKM di Probolinggo* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang)
- Melina, A., & Wulandari, S. (2018). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswi pendidikan ekonomi STKIP YPM Bangko. *SJEE: Scientific Journals of Economic Education*, 2(1), 141-152.
- Najmuddin, M. I. Z. (2021). *Analisis pendidikan ekonomi keluarga dalam mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM) gula merah (studi kasus di Desa Karangtalun Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)*. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, No. 5, pp. 590-597).
- Narmaditya, B. S. (2013). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku konsumsi dimediasi literasi ekonomi dan gaya hidup pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas negeri malang angkatan 2011. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1).
- Nasir, A., Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif*. 3, 4445–4451.
- Nasrullah. (2014). *Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 1999-2013*. Skripsi, dipublikasikan. Universitas Hasanuddin Makassar.

- Nasution, E. Y., & Indria, T. (2021, November). *Digitalisasi Umkm Di Masa Pandemi. In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 2, No. 1, pp. 797-805).
- Nofitasari, Iin (2019) *Analisis penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis UMKM makanan di jalan Terusan Ambarawa, Sumpalsari, Kota Malang / Iin Nofitasari*. Skripsi diploma, Universitas Negeri Malang.
- Nugraha, F. M., Nugroho, K. S., & Yulianti, R. (2015). *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Oleh Suku Dinas Koperasi, UMKM, Dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Barat (Studi Kasus Pada Produsen Tempe Dan Tahu Di Semanan, Kalideres)* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Nurlaila, R., & Haryono, A. (2021). Penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga dalam sektor bisnis UMKM di masa pandemi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(8), 784-798.
- Nurjaya, I. H. (2022). *Manajemen UMKM*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*.
- Pujiati, P., Rahmawati, R., & Rahmawati, F. (2022). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Fenomena Panic Buying Ibu Rumah Tangga pada Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(6), 7791-7797.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151-161.
- Prima, A. F., & Andisa, W. R. (2021). Pentingnya pendidikan ekonomi keluarga dalam membentuk perilaku ekonomi anak. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2), 105-110.
- Qutoshi, SB (2018). Fenomenologi: Sebuah Filsafat dan Metode Inkuiri. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan*, 5 (1), 215-222.
- Rahmawati, E., & Susilo, A. (2020). *Kajian Pendidikan Ekonomi Informal Untuk Membentuk Sikap Kewirausahaan Remaja (Studi Kasus Pada Remaja di Desa Beji Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rinaldi, Mikhral. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan

Variabel Makro Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol. 4 No. 1 49-60.

- Risnawati, R., & Wardoyo, C. (2018). Pengaruh pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(4), 430-436.
- Said, S., & Azhar, A. (2021). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 4(1), 29-41.
- Sahputra, J. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Ekonomi Keluarga Dalam Sektor Bisnis Umkm Pada Kelurahan Menteng Kota Medan. *Jurnal Ilmiah SMART*, 6(1), 34-42.
- Saragih, S. M. (2021). *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Remaja di Desa Aek Korsik Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Ajaran 2020/2021*. (Doctoral dissertation, Universitas Quality)
- Soleh, A. (2014). *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I. G. A. A., Yudawisastra, H. G., Amaria, H., ... & Sudirman, A. (2022). *Kewirausahaan UMKM Di Era Digital*.
- Suryani, I. (2018). Pentingnya pendidikan informal tentang ekonomi pada keluarga transmigran. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 94-100.
- Syamsuri, S. (2019). Analisis Konsep *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Pembelajaran Wirausaha Dan Pendidikan Ekonomi Keluarga Pelaku UMKM. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 101-113.
- Shaulina, N. (2020). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah

Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).
Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 20(03).

Ulfatun, T., Udhma, U. S. A., & Dewi, R. S. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2).

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32-38.

Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1-15.

Wulandari, D. A., & Susanti, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(02), 263-268.